

RINGKASAN

ANALISA KERUSAKAN JALAN DI SITINJAU LAUIK PROVINSI

SUMATERA BARAT

Jalan merupakan sarana transportasi darat yang diperlukan untuk melancarkan perekonomian masyarakat dan memudahkan untuk berpindah tempat, yang merangkap semua bagian dari jalan termasuk bangunan pelengkap jalan yang digunakan untuk lalu lintas. Jalan yang mengalami kerusakan diakibatkan oleh volume lalu lintas yang tinggi dan terjadi berulang-ulang sehingga menyebabkan kualitas jalan menurun.

Jalan Sitinjau Lauik merupakan jalan utama yang menghubungkan Kota Padang dengan Kabupaten Solok. Untuk mengetahui kondisi perkerasan jalan ini dilakukan analisa kerusakan dengan metode PCI (*Pavement Condition Index*). PCI (*Pavement Condition Index*) merupakan sistem penilaian kondisi perkerasan jalan berdasarkan jenis, tingkat, dan kerusakan yang terjadi serta dapat digunakan sebagai acuan dalam usaha pemeliharaan. Metode survei dengan *Pavement Condition Index* (PCI) merujuk kepada ASTM D6433 (*Standard Practice for Roads and Parking Lots Pavement Condition Surveys*). Dari nilai PCI setiap segmen, dapat diketahui kualitas rata-rata lapis perkerasan ruas Jalan Sitinjau Lauik STA 0+000 – 4+100 rata-rata adalah 58,64 % termasuk dalam kerusakan SEDANG (*Fair*). Dikarenakan ruas jalan tersebut merupakan jalan kolektor, sehingga waktu yang disarankan untuk perbaikan adalah dalam jangka waktu 1 sampai 5 tahun mendatang.